

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Dalam era globalisasi, persaingan bisnis menjadi sangat tajam, baik di pasar domestik (nasional) maupun di pasar internasional (global). Tanpa terkecuali di Negara Indonesia, dunia usaha di Indonesia juga berkembang dengan pesat. Perdagangan bebas AFTA (*Asean Free Trade Area*) di tahun 2003 dan APEC (*Asia-Pacific Economic Cooperation*) mulai tahun 2020 bagi Negara berkembang, memberikan kesempatan para produsen untuk memasarkan produknya secara bebas. Adanya pasar bebas menjadikan persaingan promosi lebih tajam, karena banyaknya jenis produk yang ditawarkan.<sup>1</sup>

Pembangunan Nasional merupakan proses perubahan struktural yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan. Pembangunan adalah proses natural untuk mewujudkan cita-cita bernegara, yaitu masyarakat makmur sejahtera, adil dan merata. Kesejahteraan ditandai dengan kemakmuran, yaitu meningkatnya konsumsi seiring meningkatnya pendapatan. Pendapatan meningkat sebagai hasil dari produksi yang meningkat pula.<sup>2</sup>

Berbagai jenis produk yang ditawarkan sangat berhati-hati dalam mengisi celah-celah bisnis melalui berbagai macam strategi pemasaran. Hal ini merupakan tantangan bagi perusahaan terutama perusahaan baru untuk bertahan di dalam

<sup>1</sup> <http://aak-hamza.blogspot.com/2012/03/peranan-home-industri-tahu-terhadap.html> diakses pada tanggal 18 april 2013

<sup>2</sup> Euis Amalia. *Keadilan distributif dalam Ekonomi Islam Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2009),1

dunia kompetisi ini dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lama yang telah lebih dahulu dikenal masyarakat. Masing-masing perusahaan berupaya untuk dikenal, diperhatikan serta diminati banyak orang demi kelangsungan usahanya. Khususnya industri rumah tangga mempunyai keunikan dalam menarik konsumen yaitu bagi pemilik akan mendapatkan hasil yang cukup banyak karena hasil produksi industri rumah tangga sangat diminati oleh warga Indonesia kelas menengah ke bawah.

Mencuri perhatian khalayak merupakan tugas yang tidak mudah. Diperlukan kerjasama dan komitmen yang tinggi dari para produsen yang ingin sukses, dikenal dan diminati banyak orang. Persaingan yang ketat antar produsen membuat para pelaku dunia bisnis tersebut terus melakukan inovasi dan berani tampil beda dari para pesaingnya. Setiap produsen juga harus menampilkan ciri khas yang tidak dimiliki oleh produsen lain. Maka dari sini dapat diamati kalau Industri Rumah Tangga sangatlah mendukung dalam persaingan pasar bebas.

Dalam semua permasalahan ini, semua orang hanya mempunyai keinginan untuk meningkatkan taraf hidup mereka agar bisa mencukupi kebutuhannya sehari-hari. Di sini peran pemerintah sangatlah dibutuhkan agar angkatan kerja bisa cepat teratasi dan tingkat kesejahteraan masyarakat bisa meningkat. Dalam hal ini pemerintah sudah banyak memberikan solusi guna mengatasi banyaknya angkatan kerja, misalnya dengan memberikan bantuan dana terhadap industri kecil menengah ataupun industri rumah tangga, selain itu pemerintah juga sering memberikan pelatihan *soft skill* (keterampilan) terhadap masyarakat ataupun industri rumah tangga yang sudah ada agar mereka menjadi

sumberdaya manusia yang berkualitas dan produktif. Dalam persaingan pasar bebas ini, peranan industri rumah tangga sangatlah penting, dan masyarakat bisa belajar untuk menerapkan atau mengaplikasikan keahliannya di bidang produksi.

Disamping itu, dengan adanya industri rumah tangga, masyarakat mampu menganalisa apa yang menjadi kekurangan atau kelemahan dalam menciptakan suatu produk tersebut karena semua manajemennya diatur dan ditangani sendiri, Sehingga dengan adanya industri rumah tangga, masyarakat atau seorang dipacu untuk berfikir bagaimana usaha industri rumah tangga yang dikelola bisa bersaing di pasar International. Disamping itu, dengan adanya industri rumah tangga di suatu wilayah tersebut, maka sedikit banyak angkatan kerja ataupun pengangguran bisa terserap ataupun mereka bisa ikut di dalam industri rumah tangga tersebut.

Berawal dari banyaknya berdiri industri rumah tangga disekitar rumah peneliti, maka peneliti tertarik dengan adanya industri rumah tangga, misalnya industri rumah tanggga tahu, tempe dan batok kelapa. Akan tetapi di suatu desa atau dusun tidak banyak yang memproduksi barang yang sama, tetapi di dusun Becek banyak yang memproduksi barang yang sama, yaitu memproduksi krecek.

Dengan adanya industri rumah tangga peran pemerintah dalam mengatasi pengangguran ataupun angkatan kerja akan lebih mudah, karena adanya industri rumah tangga otomatis menyerap tenaga kerja juga. Dengan adanya penyerapan tenaga kerja, tingkat kesejahteraan masyarakat bertambah karena pendapatannya meningkat. Dalam hal ini, dampak positif juga dirasakan oleh pemerintah, dengan adanya penyerapan tenaga kerja oleh industri rumah tangga maka tingkat

kemiskinan semakin berkurang dan pendapatan pemerintah daerah semakin meningkat pula. Apabila pertumbuhan ekonomi baik, maka tingkat pendapatan masyarakat juga akan meningkat. Selain itu, dari peningkatan pendapatan yang terjadi, masyarakat akan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya lebih baik, hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan dalam bentuk pendapatan masyarakat mulai meningkat. Apabila pendapatan masyarakat meningkat dan pengangguran berkurang, otomatis tindak kriminal akan berkurang.<sup>3</sup>

Sejalan dengan uraian diatas, Dsn. Becek Ds. Kalirong Kec. Tarokan Kab. Kediri, merupakan industri rumah tangga yang memproduksi krecek. Terdapat sekitar 30-40 industri krecek di sana. Pentingnya industri krecek ini adalah untuk mempertahankan warisan nenek moyang dalam memproduksi krecek, karena ada beberapa orang yang lebih suka pergi ke kota lain untuk bekerja, dari pada meneruskan industrinya, padahal dengan adanya industri rumah tangga tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan, penggunaan bahan baku lokal dan juga tetap melestarikan usaha nenek moyang.

Penelitian ini dibuat untuk meneliti hal tersebut, yaitu industri rumah tangga dan tingkat kesejahteraan masyarakat muslim. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul : “ **Peranan Industri Rumah Tangga Produksi Krecek dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Muslim di Dsn. Becek Ds. Kalirong Kec. Tarokan Kab. Kediri** ”.

---

<sup>3</sup> Lutfia Dwi. *Hubungan Antara Hukum, Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat*. <http://lutfiadj.blogspot.com/2013/05/hubungan-antara-hukum-ekonomi-dan.html> diakses pada tanggal 25 Mei 2013

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Keadaan Industri Rumah Tangga Produksi Krecek di Dsn. Becek Ds. Kalirong Kec. Tarokan Kab. Kediri ?
2. Bagaimanakah Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Dsn. Becek Ds. Kalirong Kec. Tarokan Kab. Kediri ?
3. Bagaimanakah Peranan Industri Rumah Tangga Produksi Krecek Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Muslim di Dsn. Becek Ds. Kalirong Kec. Tarokan Kab. Kediri ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui keadaan industri rumah tangga produksi krecek di Dsn. Becek Ds. Kalirong Kec. Tarokan Kab. Kediri.
2. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat muslim di Dsn. Becek Ds. Kalirong Kec. Tarokan Kab. Kediri.
3. Untuk menganalisa dan menjelaskan peranan industri rumah tangga produksi krecek dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat muslim di Dsn. Becek Ds. Kalirong Kec. Tarokan Kab. Kediri.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Jika penelitian ini mencapai sasaran yang di harapkan, maka hasil penelitian ini di harapkan memberikan manfaat :

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa lainnya.

2. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini, peneliti dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah di bidang Ekonomi Islam terutama tentang penerapan industri rumah tangga.

3. Pelaksana Lapangan dari Kegiatan Industri Rumah Tangga

Hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk lebih meningkatkan industri rumah tangga, karena sebelumnya belum ada mahasiswa yang melakukan penelitian di Dsn. Becek.

4. Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan motivasi masyarakat dalam mengikuti dan mendukung usaha industri rumah tangga.

5. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi tentang peranan industri rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat muslim.

### **E. Telaah Pustaka**

Sebelum penulis lebih lanjut membahas tentang peranan Industri Rumah Tangga krecek dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat muslim di Dsn. Becek Ds. Kalirong Kec. Tarokan Kab. Kediri, penulis dengan berusaha menelusuri dan menelaah beberapa karya ilmiah lain yang dapat dijadikan referensi, sumber, acuan, dan perbandingan dalam penelitian ini. Adapun beberapa penelitian yang berhasil penulis temukan adalah:

Karya Pujiasih dengan judul “Peranan Home Industry Tempe dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Muslim di Kelurahan Pakunden Kota Blitar”. Skripsi karya pujiasih menitikberatkan tentang kesejahteraan ekonomi masyarakat muslim, didalamnya juga menjelaskan tentang variasi yang dilakukan oleh masyarakat pakunden dalam mengolah tempe menjadi berbagai produk makanan jadi, seperti kripik tempe dan sambal kering tempe.

Karya Dony Saputra “Peranan sentral Home Industry Krupuk dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim (Studi Kasus di Desa Bulusari Kec.Tarokan Kab. Kediri)”. Skripsi karya Dony Saputra menjelaskan kesejahteraan secara luas, kesejahteraan sosial, ekonomi dan kesejahteraan dalam segala bidang. Dalam penjelasannya menitikberatkan tentang manajemen pengelolaan yang dilakukan oleh sentral Home Industri Krupuk di Desa Bulusari.

Peneliti lebih memfokuskan tentang peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat muslim. Dengan adanya spesifikasi yang seperti ini diharapkan tidak

terjadi kesamaan dengan skripsi yang terdahulu dan lebih fokus pada Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Muslim di Dusun Becek.

Persamaan dari skripsi terdahulu adalah peneliti meneliti tentang industri rumah tangga dan kesejahteraan masyarakat muslim. Sedangkan perbedaan dari skripsi terdahulu adalah dalam hal tempat penelitian dan produk yang dihasilkan oleh industri rumah tangga tersebut. Perbedaan dari skripsi karya pujiasih adalah konsep yang digunakan tentang Kesejahteraan Ekonomi. Peneliti di sini menggunakan konsep *maqasid al-syari'ah* dari Al-Ghazali dan As-Syatibi, sedangkan karya pujiasih tidak menggunakan konsep.

#### F. Penegasan Istilah

1. Industri Rumah Tangga (*home industry*) adalah tempat untuk melakukan usaha atau kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa industri yang pusat kegiatannya dilakukan di rumah.
2. Krecek, pengertian krecek menurut masyarakat di sekitar perbatasan antara kediri dan nganjuk adalah kerupuk yang masih mentah, yang terbuat dari tepung.
3. Kesejahteraan Ekonomi adalah berbagai tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik.